

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang pesat di Asia Tenggara, menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengusaha di Asia Timur atau dari belahan bumi yang lainnya untuk melakukan kegiatan ekonomi yang boleh dikatakan stabil dan menjanjikan di negara berkembang seperti, Indonesia. Dengan suguhan alam dan sumber daya yang melimpah menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang menjadi sasaran utama bagi investor untuk melakukan perjalanan bisnisnya, terutama dengan besarnya jumlah penduduk Indonesia yang menempati peringkat ke-4 dunia menjadikan negara ini hampir menarik begitu banyaknya investor mancanegara. Dan Provinsi Riau selaku salah satu jalur perdagangan internasional utama di Indonesia menjadikan provinsi ini sebagai pusat kegiatan bisnis yang sangat baik.

Menyadari bahwa pekanbaru selaku ibu kota Provinsi Riau sebagai salah satu kota dengan letak geografis yang strategis menjadikan kota ini menjadi kota yang berpotensi untuk menjadi kota tujuan bisnis di Indonesia. Dalam kegiatan bisnis sendiri, kota ini sudah tidak dapat diragukan lagi. Dengan mengantongi beberapa penghargaan sebagai kota dengan tujuan investasi terbaik di Indonesia, Pekanbaru menjelma sebagai satu kota metropolitan yang pesat perkembangannya. Banyaknya bisnis dari luar yang berkembang menuntut adanya perkembangan dari bisnis dalaman juga. Salah satunya bisnis *tourism & hospitality* dari kota Pekanbaru sendiri.

Kebutuhan fasilitas pendukung seperti hotel bisnis berbintang sebagai sarana akomodasi untuk tempat menginap yang juga menyediakan fasilitas lengkap untuk kegiatan berbisnis di perlukan di Kota Pekanbaru. Hotel bisnis dengan fasilitas berupa kegiatan bisnis beberapa tahun ini menunjukkan prospek yang cerah, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kegiatan bisnis yang dilakukan oleh instansi – instansi pemerintah dan swasta baik tingkat di lokal, nasional dan bahkan

internasional yang menyelenggarakan konvensi seperti rapat dan seminar yang diselenggarakan di Kota Pekanbaru.

Perancang bertujuan mere-desain hotel Grand Elite untuk memberikan beberapa perubahan dengan berpatokan kepada kenyamanan fasilitas hotel untuk pelanggan sehingga akan terwujudnya suatu hotel bisnis yang berkualitas dan memenuhi keinginan para pelaku bisnis selaku pelanggan utamanya. Alasan memilih lokasi tersebut karena lokasinya strategis dan memudahkan akses pelaku bisnis untuk mengembangkan bisnisnya di kota pekanbaru. Dari beberapa permasalahan yang muncul di Hotel Grand Elite ini seperti kurangnya standar fasilitas hotel bintang 4 yang belum memenuhi standarnya serta klasifikasinya tidak sesuai dengan standar secara umum ini menjadi latar belakang mere-desain Hotel Grand Elite. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah re-desain hotel agar Hotel Grand Elite ini sesuai dengan standar klasifikasinya.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang didapat dari Hotel Grand Elite ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya Standar fasilitas penunjang kegiatan MICE serta fasilitas penunjang lainnya.
2. Untuk klasifikasi standar kamar suite dan kamar lainnya masih belum maksimal.
3. Dari segi kenyamanan desain interior kamar, lobby dan MICE masih belum tertata dengan baik.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apa saja fasilitas yang perlu ditambahkan pada Hotel Grand Eite untuk menunjang kegiatan MICE ?
2. Seperti apa klasifikasi standar yang sesuai untuk kamar suite dan kamar lainnya ?
3. Desain seperti apa yang cocok untuk interior lobby dan penataan ruangan yang tepat agar terciptanya kenyamanan pada hotel tersebut

1.4 Tujuan dan manfaat

a. Tujuan

Dengan ditemukannya identifikasi masalah, penulis akan meredesain hotel Grand Elite Pekanbaru dengan menambahkan dan memaksimalkan beberapa fasilitas penunjang Kegiatan MICE serta beberapa fasilitas lainnya seperti ruangan dan kamar yang sesuai standar hotel dengan tujuan agar hotel Grand Elite dapat menjadi salah satu contoh hotel di Pekanbaru yang memenuhi standar klasifikasi hotel dalam segi bisnis maupun wisata yang nantinya akan menjadi panutan untuk hotel hotel lainnya.

b. Manfaat

Manfaatnya, dengan tercipta kenyamanan dan tata ruang yang didesain semenarik mungkin serta fasilitas penunjang untuk kegiatan bisnis dan wisata dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Hotel Grand Elite

1.5 Lingkup Perancangan

Beberapa ruang lingkup dan batasan masalah yang didapat dari Hotel Grand Elite ini adalah sebagai berikut :

1. Membatasi perancangan desain interior hotel Grand Elite bintang 4 yang berhubungan dengan area fasilitas kegiatan bisnis berupa MICE (*meeting, incentive, Convention, Exhibition*) pada hotel, meliputi meeting room, conference room, dan ball room serta fasilitas pendukung meliputi lobby, lounge, retail shop, suite room dan standar room.



Gambar 1.1 Hotel Grand Elite

Sumber : www.agoda.com

1.6 Metode Perancangan

1. Studi Literatur

Penyusunan penulisan laporan perancangan, yang dilakukan oleh penulis harus disertakan dengan studi literatur yang didapat dari referensi buku-buku ataupun e-book yang ada.

2. Observasi

Survey lapangan sangat perlu dilakukan supaya perancang dapat mengetahui lebih jelas bagaimana kondisi dan keadaan yang ada dalam hotel bisnis itu sendiri. Perancang melakukan observasi langsung ke hotel Grand Elite.

3. Wawancara

Wawancara pada beberapa staf dan wisatawan sangatlah penting, karena dapat memperkuat laporan perancangan. Wawancara yang dilakukan supaya membantu memberi informasi yang valid untuk perancangan.

4. Dokumentasi

Maksud penggunaan metode ini adalah agar dapat mendokumentir (data visual berupa foto) objek-objek yang ada guna melengkapi data yang diperoleh melalui metode observasi dan wawancara dengan mempergunakan alat (kamera).

5. Menganalisis data

Mengolah data setelah mendapatkan hasil data survey dan data literatur yang terkait untuk menganalisa permasalahan dan solusi dari data yang sudah didapatkan dan diolah menjadi perancangan.

6. Programing

Programing meliputi Studi aktifitas, kebutuhan ruang, besaran ruang, matriks, bubble diagram, zoning, blocking, dll.

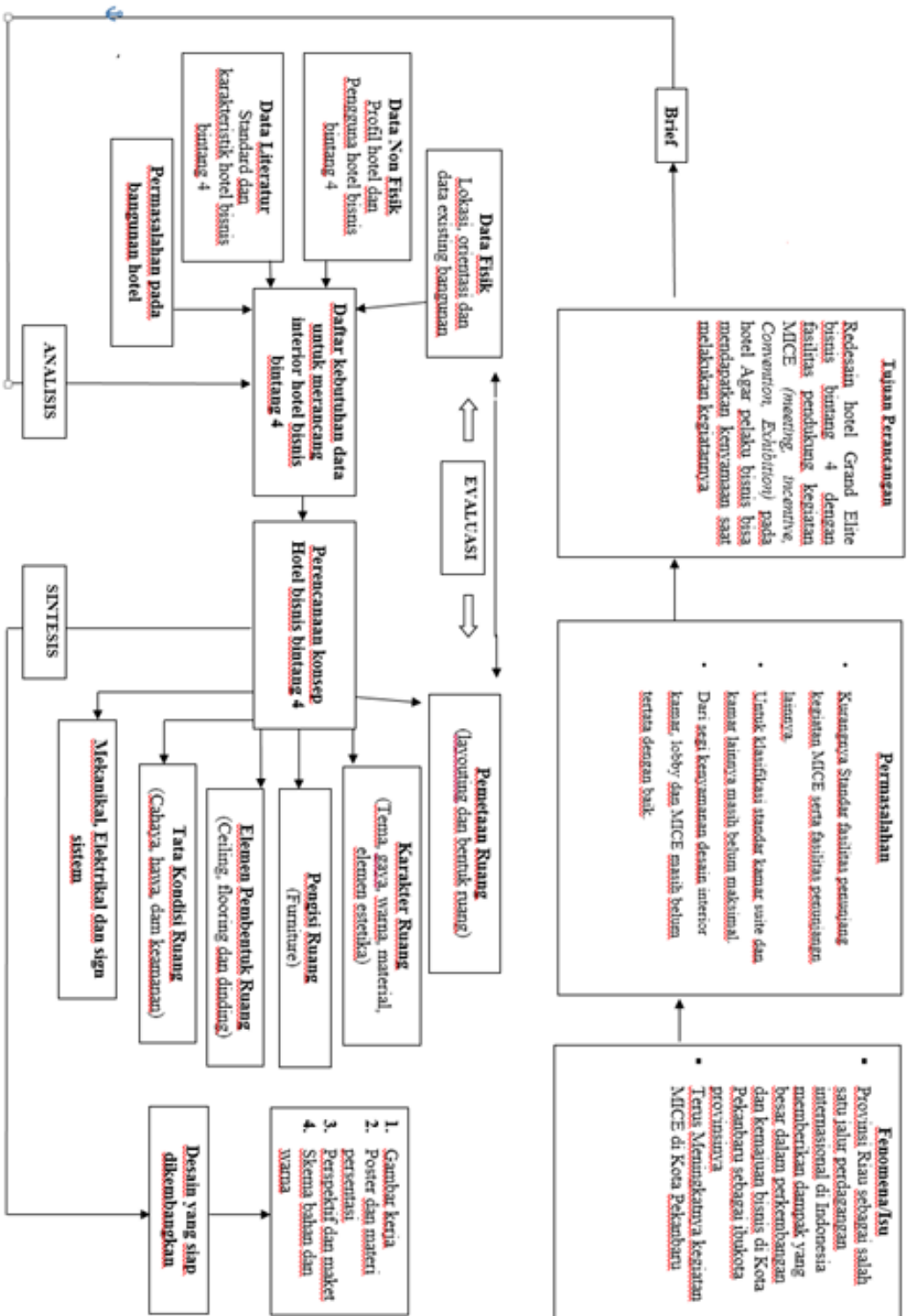
7. Konsep

Konsep adalah suatu hal umum yang menjelaskan atau menyusun suatu peristiwa, objek, situasi, ide, atau akal pikiran dengan tujuan untuk memudahkan komunikasi antar manusia dan memungkinkan manusia untuk berpikir lebih baik.

8. Hasil Akhir

Hasil akhir pada redesain Hotel Grand Elite adalah dengan pengumpulan data, programing, konsep, lemabar kerja dan lainnya menjadi satu kesatuan.

1.7 Kerangka Berfikir



1.8 Sistematika Penulisan

- **Bab I Pendahuluan**

Menguraikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan dari landasan program perencanaan perancangan desain interior hotel bisnis bintang empat di Bandung.

- **Bab II Kajian Literatur dan Data Perancangan**

Meninjau tentang teori-teori tentang perhotelan dan melakukan studi banding terhadap objek yang setingkat untuk mendukung perencanaan dan perancangan bangunan hotel bisnis bintang lima dan berisi tentang analisis dari data literature dan survey lapangan tentang perancangan hotel bisnis bintang lima.

- **Bab III Konsep Perancangan Desain Interior**

Berisi tentang proses perancangan hotel bisnis bintang empat mulai dari programming, kebutuhan, konsep dan tema perancangan.

- **Bab IV Konsep Perancangan Visual Denah Khusus**

Berisi tentang perancangan denah atau area khusus pada hotel bisnis bintang empat yang mendukung fasilitas hotel yang mendukung konsep perancangan.

- **Bab V Kritik dan Saran**

Berisi tentang kritik dan saran dari perancangan hotel bisnis bintang empat yang nantinya ada menjadi pembelajaran bagi perancangan hotel bisnis bintang empat selanjutnya.